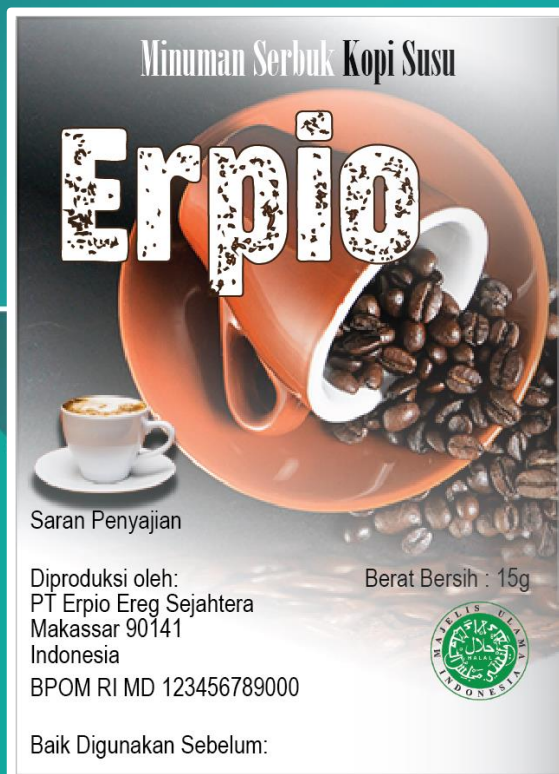


● ● ● ● ● ● ● ●

BUKU 4

LABEL

PANGAN OLAHAN



## **TIM PENYUSUN**

**Pengarah :**

Anisyah, S.Si., Apt., MP.

**Ketua :**

Adrianti, S.Si, Apt

**Wakil Ketua :**

Dra. Siti Elyani, Apt.,MKM.

Yeni Oktaviany, STP., MP.

**Sekretaris :**

Yennie Rosyiani Wulansary, S.Si.,Apt.,M.Sc

**Anggota Tim Penyusun :**

**Anggota Tim Penyusun :**

1. Junius Yosafati Zega, S.Kom.
2. Paula Rosalima, SP., Mr.F.S
3. Rizki Ika Rahadini, S.Farm, Apt.
4. Dian Aminah, STP
5. Rahajeng Puput Aryani, S.Farm., Apt
6. Yufi Sara Anggraini, STP
7. Septian Ardiansyah, S.Farm, Apt
8. Pande Komang Sri Yuliani, S. Farm., Apt.
9. Rahmalia Susanti, S.T.P.
10. Bayu Kresna Septianto Anggoro, S.Farm, Apt.
11. Rosemerry Fatmawati, STP
12. Kardono, S.Si
13. Paramita Yana Santika, STP

Tim Penyusun	
Daftar Isi	
Kata Pengantar	
Mengenal Label Pangan Olahan dan Contoh Label Pangan Olahan	1
Nama Jenis Pangan Olahan	2
Nama Dagang Pangan Olahan	3
Daftar Bahan	4
Bahan Tambahan Pangan (BTP)	5
Pangan Olahan Yang Mengandung Pemanis	6
Pencantuman Informasi Tanpa Bahan Tambahan Pangan	7
Keterangan Tentang Berat Bersih atau Isi Bersih	8
Keterangan Tentang Nama dan Alamat	9
Keterangan Halal	10
Pencantuman Kode produksi	11
Keterangan Kedaluarsa	12
Asal Bahan Pangan Dari Babi	13
Keterangan Lain	14
Format Informasi Nilai Gizi	15
Keterangan Tentang Alergen	21
Keterangan Tentang Peringatan Minuman Beralkohol	22
Produk Susu	23
Produk Susu dan Analognya	23
Keterangan Tentang Klaim	24
Keterangan Tentang Pangan Olahan Organik	24
Keterangan 2 (dua) Dimensi (2d barcode)	25
Keterangan Untuk Membedakan Mutu Pangan Olahan	26
Keterangan Yang Berkaitan Dengan Asal Dan Sifat Pangan	27
Tulisan Yang Dilarang Dicantumkan	28
Larangan	30
TIPS & TRIK “Penyiapan Dokumen”	31
Pustaka	32
Akses Informasi dan Pengaduan	33

Direktorat Registrasi Pangan Olahan senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi kepada pelanggan (pelaku usaha). Untuk itu, kemudahan akses informasi mengenai registrasi pangan olahan sangat penting untuk ditingkatkan. Saat ini, informasi mengenai registrasi pangan olahan dapat dengan mudah diperoleh pelaku usaha, baik melalui konsultasi langsung dengan petugas (tatap muka), maupun konsultasi tidak langsung menggunakan aplikasi *live chat* dan telepon (*call center*). Selain itu, pelaku usaha juga dapat memperoleh informasi mengenai registrasi pangan olahan melalui media sosial Direktorat Registrasi Pangan Olahan, yaitu pada halaman subsite (<http://registrasipangan.pom.go.id>), facebook (Registrasi Pangan Olahan), dan Instagram (@registrasi\_pangan).

Informasi mengenai registrasi pangan olahan yang lengkap, jelas, dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat melakukan registrasi pangan olahannya secara mandiri dan mudah. Hal inilah yang mendorong kami untuk menyusun buku panduan elektronik (*e-book*) tentang Registrasi Pangan Olahan yang merangkum secara lengkap dan jelas segala informasi yang dibutuhkan pelaku usaha untuk melakukan registrasi pangan olahannya agar memperoleh izin edar. Dengan memiliki izin edar di bidang pangan olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan diharapkan dapat memperoleh manfaat seperti jaminan keamanan mutu dan gizi pangan, memperluas pemasaran produk baik di dalam dan di luar negeri, meningkatkan daya saing produk, meningkatkan kepercayaan produk dan mendapatkan nilai tambah pada produk.

*E-book* Panduan Registrasi Pangan Olahan terdiri dari 5 buku, yaitu :

Buku 1 : Informasi Umum Registrasi Pangan Olahan;

Buku 2 : Tata Cara Registrasi Akun Perusahaan;

Buku 3 : Tata Cara Registrasi Pangan Olahan;

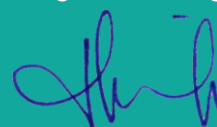
Buku 4 : Pelabelan Pangan Olahan; dan

Buku 5 : Pengawasan Pre-Market Pangan Segar dan Pangan Olahan.

Pembuatan *e-book* ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu kami membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, terutama pelaku usaha.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan banyak membantu terselesaikannya *e-book* ini. Semoga *e-book* ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jakarta, Agustus 2019  
Direktur Registrasi Pangan Olahan



Anisyah, S.Si, Apt, M.P

# Yuk Mengenal Label Pangan Olahan

## Pelabelan Pangan

- Benar tidak menyesatkan
- Dalam bentuk Gambar, Tulisan, Kombinasi keduanya atau bentuk lain
- Bagai di tempel, dicetak dan dimasukan dalam kemasan
- Sesuai dengan Label yang disetujui pada saat Izin Edar
- Wajib dicantumkan pada bagian kemasan pangan yang mudah dilihat dan dibaca
- Wajib tidak mudah lepas, luntur dan/atau rusak dari kemasan pangan
- Menggunakan Bahasa Indonesia
- Ukuran huruf minimal huruf Arial 1 mm (6 point).
- Harus menunjukan hal yang sebenarnya

Kemasan akhir pangan yang Tidak Boleh dibuka untuk dikemas kembali menjadi kemasan yang lebih kecil dan siap untuk diperdagangkan (termasuk untuk tujuan donasi atau program pemerintah)

## Label Pangan Olahan paling sedikit memuat keterangan mengenai:

### Bagian mudah dilihat/depan

1. Nama produk (Nama Jenis dan Nama Dagang);
2. Berat bersih atau isi bersih;
3. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor;
4. Halal bagi yang dipersyaratkan;
5. Keterangan kedaluwarsa;
6. Nomor izin edar

### Bagian Lainnya

1. Komposisi
2. Informasi tanpa BTP
3. Informasi Alergen
4. Peringatan
5. Informasi Nilai Gizi
6. Cara penyajian/penggunaan
7. Kode produksi
8. 2D Barcode

## Peringatan yang harus dicantumkan di label

Pangan olahan yang mengandung bahan tertentu yang berasal dari babi harus mencantumkan tanda harus berupa tulisan "MENGANDUNG BABI"



Pangan Olahan yang proses pembuatannya bersinggungan dan/atau menggunakan fasilitas bersama dengan bahan bersumber babi



Pada label produk susu yang tidak diperuntukkan bagi bayi



Label produk susu kental dan analognya



# Contoh Label Pangan Olahan

## Bagian Paling Mudah dilihat (sisi depan)

## Bagian Lainnya (sisi belakang)

**Nama Produk** → Minuman serbuk kopi Susu

**Nama Dagang** → Erpio

**Saran Penyajian** → Saran Penyajian

**Nama dan Alamat Produsen/importir** → Diproduksi oleh: PT Erpio Ereg Sejahtera Makassar 90141 Indonesia

**Nomor Izin Edar** → BPOM RI MD 123456789000

**Baik digunakan sebelum** → Baik Digunakan Sebelum: 2 Mei 2020

**Berat/Isi Bersih** → Berat Bersih : 15g

**Logo Halal** → [Logo Halal]

**Komposisi** → Komposisi: gula pasir, krimer nabati (mengandung pewarna betakaroten CI 75130), susu bubuk kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa Tanpa Pengawet

**Informasi Tanpa BTP** → Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

**Informasi Alergen** → Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

**Peringatan** → [Peringatan]

**Informasi Nilai Gizi**

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran Saji	15 g	
Jumlah Sajian Per Kemasan	1	
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total	70 kkal	
Energi dan Lemak	15 kkal	
Lemak Total	2 g	3%
Protein	1 g	1%
Karbohidrant Total	12 g	4%
Gula	8 g	
Natrium	10 mg	1%

\* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

**Cara Penyajian/Penggunaan** → Cara Penyajian/Penggunaan:  
 1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir  
 2. Tambahkan 150 ml air hangat  
 3. Aduk hingga rata  
 4. Sajikan

**Kode Produksi** → Kode Produksi: 150216 ACD01

**2D Barcode (Cek di Aplikasi BPOM Mobile)** → [QR Code]

## WAJIB DICANTUMKAN PADA LABEL



Merupakan identitas dan karakteristik pangan olahan sesuai kategori pangan



Nama jenis harus sesuai SNI, jika pangan olahan telah diatur dalam SNI yang diberlakukan wajib



**SNI**



**Air Mineral Alami**



**Air Embun**



**Air Minum dalam Kemasan**



**Garam Konsumsi Beryodium**



**Minyak Goreng Sawit per 1 Jan 2020**



**Kopi Instan**



**Tuna dalam Kaleng**



**Sarden dan Makarel dalam Kaleng**



**Tepung Terigu**



**Gula Kristal Putih (Gula Pasir)**

## Produk Wajib SNI

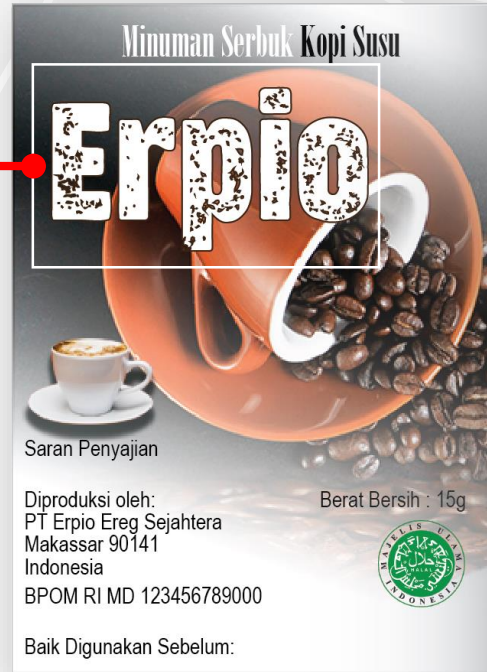


**Kakao Bubuk**

**NAMA DAGANG**



**Tidak dapat digunakan apabila memuat unsur berikut:**



- Bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Tidak memiliki daya pembeda
- Telah menjadi milik umum
- Menggunakan nama jenis / nama umum / generik terkait pangan olahan yang bersangkutan
- Menggunakan kata sifat yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi penafsiran terhadap pangan olahan
- Menggunakan kata yang terkait aspek keamanan pangan, gizi, dan/atau kesehatan
- Menggunakan nama dagang yang telah memiliki sertifikat merk untuk pangan olahan sejenis atas nama orang dan/atau badan usaha lain.



Nama dagang yang telah memiliki sertifikat merk dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dapat digunakan sepanjang tidak bertentangan dengan aspek keamanan pangan, gizi, dan kesehatan

**Komposisi:** gula pasir, krimer nabati (mengandung pewarna alami betakaroten CI 75130), **susu bubuk** kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa

Tanpa Pengawet

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

### INFORMASI NILAI GIZI

Takaran Saji	:	15	g
Jumlah Sajian Per Kemasan	:	1	
<b>JUMLAH PER SAJIAN</b>			
Energi Total	:	70	kkal
Energi dari Lemak	:	15	kkal
			<b>%AKG*</b>
Lemak Total	:	2	g 3%
Protein	:	1	g 1%
Karbohidrant Total	:	12	g 4%
Gula	:	8	g
Natrium	:	10	mg 1%

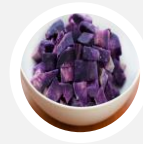
\* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal.  
Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.



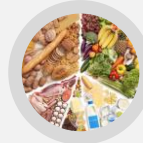
Cara Penyiapan/Penggunaan:

1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air hangat
3. Aduk hingga rata
4. Sajikan

Kode Produksi:



## Bahan Tambahan Pangan



## Bahan Baku



1

Nama bahan disusun secara berurutan dimulai dari bahan yang digunakan paling banyak, Dikecualikan untuk Vitamin, Mineral, dan/atau BTP.

2

Air yang ditambahkan harus dicantumkan dalam daftar bahan yang digunakan, kecuali air tersebut merupakan bagian dari kandungan bahan yang digunakan

Air yang seluruhnya menguap selama proses pengolahan dapat tidak dicantumkan dalam daftar bahan yang digunakan

3

Pangan olahan yang ditambahkan alkohol wajib mencantumkan kadar alkohol dibagian yang paling mudah dilihat dan dibaca

Pangan olahan mengandung alkohol ikutan: Mengandung alkohol  $\pm \dots$  % (v/v)

Dikecualikan untuk Pangan Olahan yang ditambahkan alkohol atau mengandung alkohol ikutan (Carry Over) namun tidak terdeteksi pada produk akhir atau telah memiliki sertifikat halal.



## Pada Komposisi, Cantumkan :

- # Nama Golongan BTP
- # Khusus untuk BTP Antioksidan\*, Pemanis (Alami atau Buatan)\*, Pengawet\*, Pewarna (Alami atau Sintetik)\* dan Penguat Rasa\* harus dicantumkan Nama Jenis. Khusus untuk BTP Pewarna disertai Nomor Indeks.
- # nama kelompok perisa untuk BTP perisa meliputi perisa alami dan/atau perisa sintetik



\*BTP Carryover yang dimaksud adalah golongan antioksidan, pemanis (pemanis alami atau pemanis buatan), pengawet, pewarna (pewarna alami atau pewarna sintetik), dan penguat rasa

**BTP ikutan (Carry Over)\***  
**WAJIB** dicantumkan setelah bahan yang mengandung BTP

**Komposisi :**  
 Tepung terigu, ..., **Pengawet**  
 asam benzoat, **Pewarna sintetik**  
 eritrosin **CI No 45430**,  
**Perisa sintetik** ayam

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran Saji	:	15 g
Jumlah Sajian Per Kemasan	:	1
<b>JUMLAH PER SAJIAN</b>		
Energi Total		70 kkal
Energi dari Lemak		15 kkal
Lemak Total	2 g	3% <small>%AKG*</small>
Protein	1 g	1%
Karbohidrant Total	12 g	4%
Gula	8 g	
Natrium	10 mg	1%

\* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.



### Cara Penyiapan/Penggunaan:

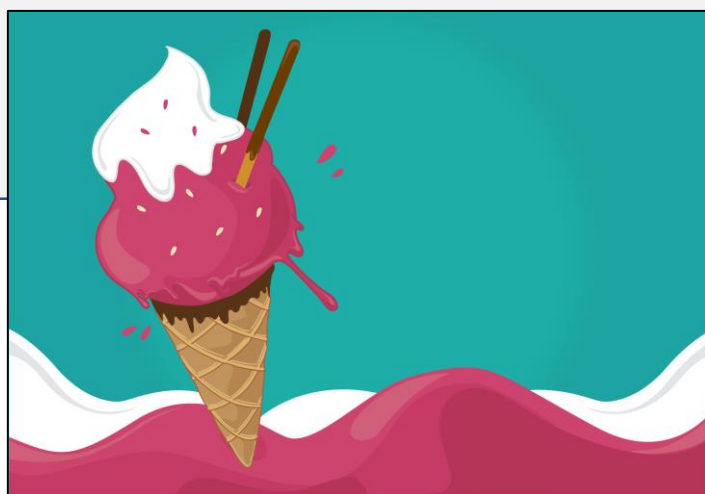
1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air hangat
3. Aduk hingga rata
4. Sajikan

Kode Produksi:

## Pangan mengandung :

- **Pemanis Buatan** : “Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui”
- **Aspartam** : “Mengandung fenilalanin, tidak cocok untuk penderita fenilketonurik”.
- **Poliol** : “Konsumsi berlebihan mempunyai efek laksatif”

**Sediaan pemanis buatan (*table top sweetener*)** : “Untuk penderita diabetes dan/atau orang yang membutuhkan makanan berkalori rendah”.



### Contoh pangan yang mengandung pemanis buatan

#### Komposisi:

Gula, Pengatur Keasaman (Asam Sitrat), Perisa Sintetik, Pemanis Buatan (Natrium Siklamat, Aspartam, Aseulfam-K), Penstabil Nabati (Natrium Karboksimetil Selulosa), Ekstrak Mangga (0,10%), Antikempal (Silikon Dioksida), Pewarna sintetik (Tartrazin CI 19140, Kuning FCF CI 15985).

- Mengandung fenilalanin, tidak cocok untuk penderita fenilketonurik.
- Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi anak dibawah 5 (lima) tahun, ibu hamil, dan ibu menyusui.

### Contoh pangan yang mengandung pemanis alami sorbitol

#### Komposisi:

Pemanis alami sorbitol, perisa (alami dan sintetik), antikempal magnesium stearat, ekstrak teh hijau (0,2%), minyak trigliserida rantai sedang, pewarna sintetik biru berlian fcf ci 42090

konsumsi berlebihan mempunyai efek laksatif.

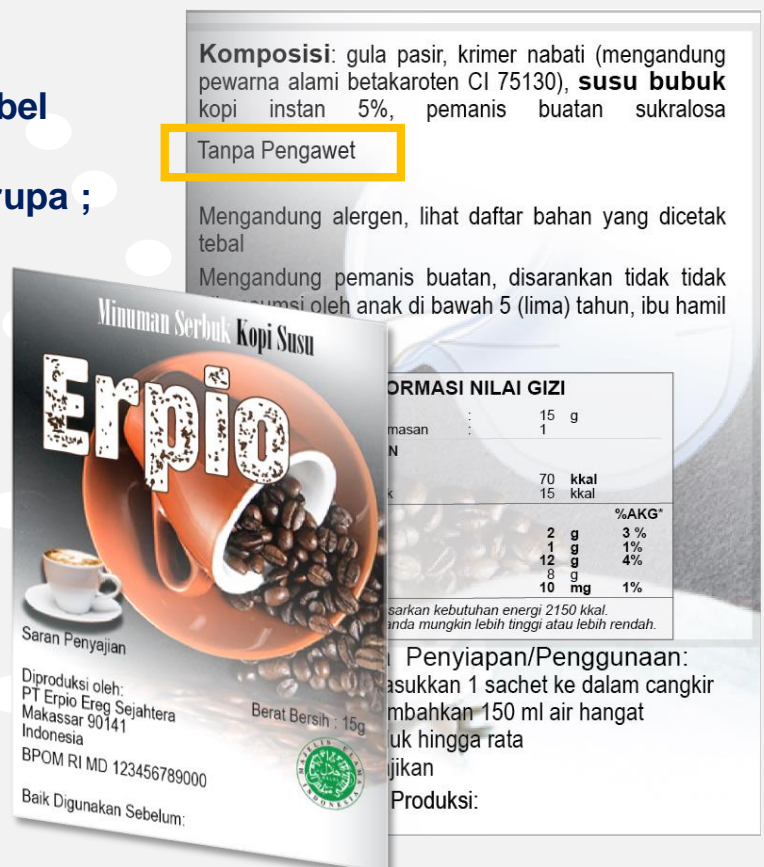
- Informasi Tanpa BTP pada Label dicantumkan setelah daftar bahan yang digunakan.
- Format pencantuman : ukuran huruf dan jenis font sama dengan tulisan komposisi atau daftar bahan yang digunakan, boleh kapital, boleh bold jika tulisan pada komposisi atau daftar bahan bold.
- Tidak diizinkan mencantumkan nama jenis BTP
- Tidak diizinkan jenis BTP yang beririsan fungsi dengan zat gizi

## Informasi tanpa BTP hanya diizinkan untuk jenis BTP ;

- Pemanis Buatan
- Pengawet
- Pewarna Sintetik
- Antioksidan
- Penguat Rasa

## Informasi tanpa BTP pada Label Pangan hanya dapat mencantumkan informasi berupa ;

- Tanpa Pemanis Buatan
- Tanpa Pengawet
- Tanpa Pewarna Sintetik
- Tanpa Antioksidan
- Tanpa Penguat Rasa



**Komposisi:** gula pasir, krimer nabati (mengandung pewarna alami betakaroten CI 75130), **susu bubuk** kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa

Tanpa Pengawet

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak tidak konsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil

INFORMASI NILAI GIZI		
massa	15 g	
N	1	
	70 kkal	
	15 kkal	
		%AKG*
	2 g	3%
	1 g	1%
	12 g	4%
	8 g	
	10 mg	1%

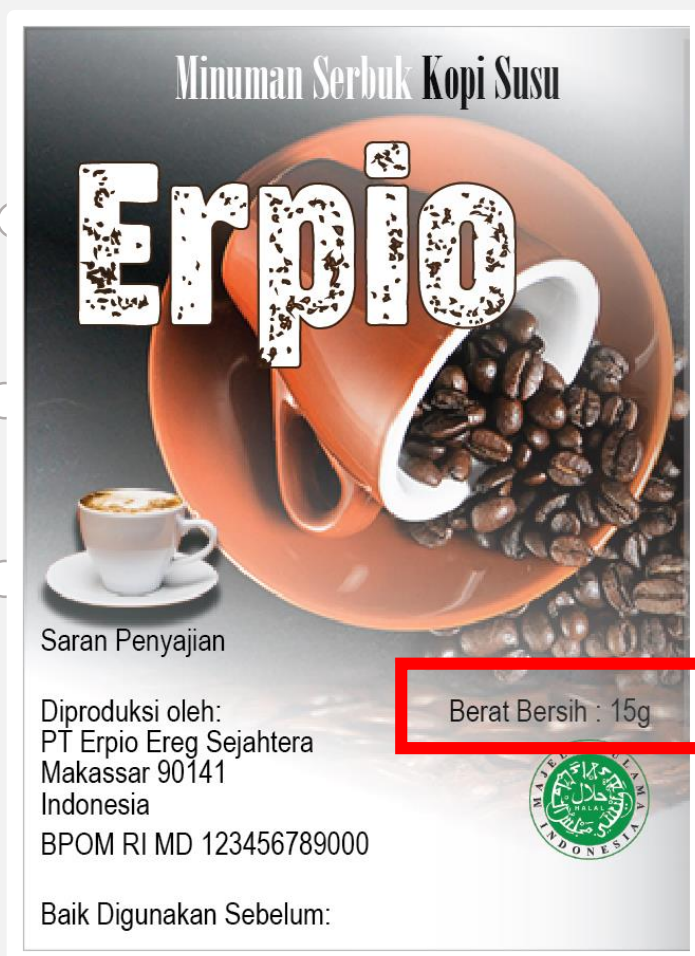
Saran Penyajian

Diproduksi oleh:  
PT Erpio Ereg Sejahtera  
Makassar 90141  
Indonesia  
BPOM RI MD 123456789000

Berat Bersih : 15g

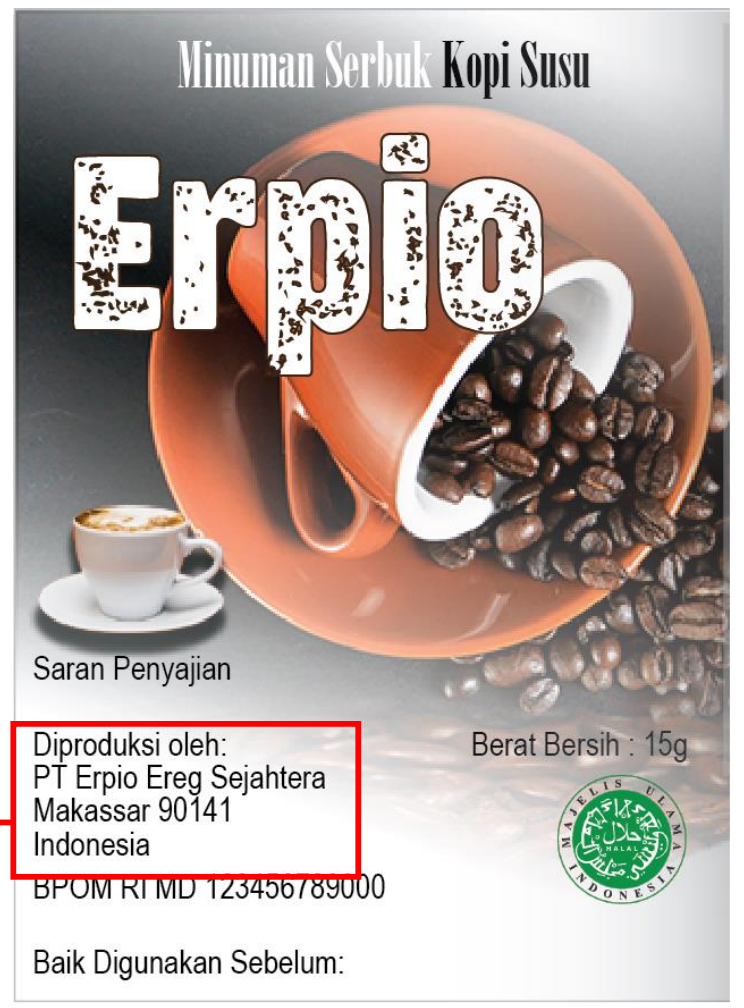
Baik Digunakan Sebelum:

Penyiapan/Penggunaan:  
Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir  
Tambahkan 150 ml air hangat  
Aduk hingga rata  
Sajikan  
Produksi:



- **Persyaratan pencantuman berat bersih atau isi bersih yaitu :**
  - 1) Pangan padat → berat bersih;
  - 2) Pangan semi padat /kental → berat bersih /isi bersih;
  - 3) Pangan cair → isi bersih.
- **Penulisan satuan dalam satuan metrik. contoh:**

Padat	: miligram (mg), gram (g), kilogram (kg)
Cair	: mililiter (ml atau mL), liter (l atau L)
Semi padat	: miligram (mg), gram (g), kilogram (kg),mililiter (ml atau mL) atau liter (l atau L)
- **Produk butiran atau bijian, selain berat bersih dapat dicantumkan jumlah butir atau biji dan berat per butir atau per biji**
- **Pangan olahan yang menggunakan medium cair harus dicantumkan juga Bobot Tuntas**



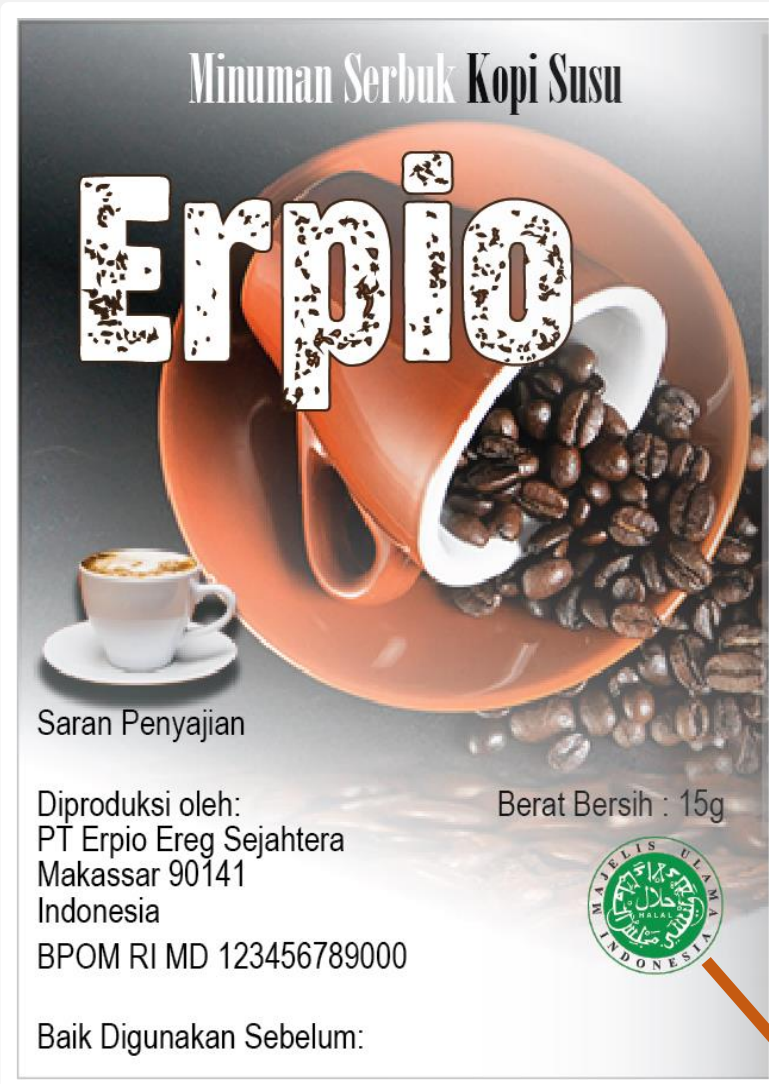
## Pangan olahan dalam negeri:

harus dicantumkan nama dan alamat produsen (**nama kota, kode pos** dan **Indonesia**)

- “Diproduksi oleh ....”;
- “Diproduksi oleh ... untuk ....” (kontrak)
- “Diproduksi oleh ... Didistribusikan oleh ...” (kerjasama distribusi)

## Pangan olahan impor:

- harus dicantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi di luar negeri, paling sedikit mencantumkan **nama kota** dan **nama negara**.
- harus dicantumkan nama dan alamat importir. paling sedikit mencantumkan nama kota, kode pos dan Indonesia → “Diimpor oleh ....”



**Wajib mencantumkan keterangan halal setelah mendapatkan sertifikat halal**

**Kapan pernyataan halal boleh dicantumkan pada label ?**



**Apabila bahan atau pangan tidak mengandung bahan yang diharamkan, dan diproses menurut cara yang halal**

**Apakah syarat pencantuman tulisan halal pada label ?**



- **Memperoleh sertifikat halal dari lembaga yang berwenang**
- **Pastikan sertifikat halal masih berlaku**



**Komposisi:** gula pasir, krimer nabati (mengandung pewarna alami betakaroten CI 75130), **susu bubuk** kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa

Tanpa Pengawet

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran Saji	:	15 g
Jumlah Sajian Per Kemasan	:	1
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total	70	kkal
Energi dari Lemak	15	kkal
		%AKG*
Lemak Total	2 g	3%
Protein	1 g	1%
Karbohidrant Total	12 g	4%
Gula	8 g	
Natrium	10 mg	1%

\* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal.  
Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.



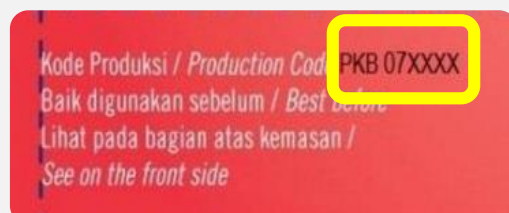
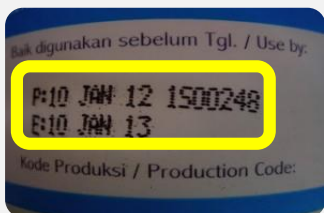
Cara Penyiapan/Penggunaan:

1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air hangat
3. Aduk hingga rata
4. Saiikan

Kode Produksi:



- Paling sedikit dapat dicantumkan dalam bentuk nomor bets
- Dapat disertai dengan tanggal produksi
- Tanggal dan kode produksi wajib dicantumkan pada Label dan diletakkan pada bagian yang mudah dilihat dan dibaca



Batas akhir suatu makanan dijamin mutunya sepanjang penyimpanannya mengikuti petunjuk yang diberikan produsen

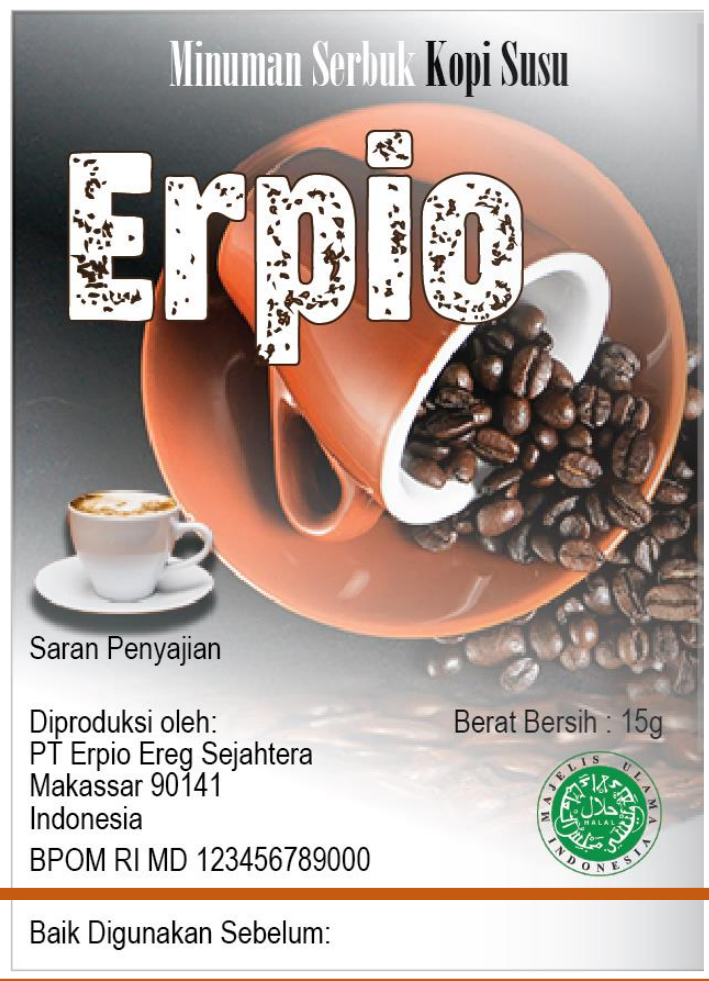


Umur Simpan	Penulisan	Contoh Penulisan
≤ 3 bulan	Tanggal, bulan, dan tahun	Baik digunakan sebelum : 10 JAN 13
> 3 bulan	Bulan dan tahun	Baik digunakan sebelum : NOV 18



Contoh;  
Baik digunakan sebelum:  
lihat bagian bawah kaleng

Dikecualikan dari ketentuan pencantuman keterangan kedaluwarsa :




Minuman Serbuk Kopi Susu

# Erpio

Saran Penyajian

Diproduksi oleh:  
PT Erpio Ereg Sejahtera  
Makassar 90141  
Indonesia  
BPOM RI MD 123456789000

Berat Bersih : 15g



Baik Digunakan Sebelum:

- Minuman yang mengandung alkohol paling sedikit 7 (tujuh) persen;
- Cuka; dan
- Roti dan kue yang mempunyai masa simpan kurang dari atau sama dengan 24 (dua puluh empat) jam.
- Pangan olahan tetap harus mencantumkan tanggal pembuatan/pengemasan



## Pangan Olahan yang Mengandung Bahan Berasal dari Babi



## Pangan Olahan yang proses pembuatannya bersinggungan / menggunakan fasilitas bersama dengan bahan bersumber babi



Bahan pangan yang dimaksud dapat berupa : *gelatin, gliserin, enzyme, lemak, collagen, colostrum, embryo extract, blood extract, hydrolyzed haemoglobin, keratin, hair extract, placenta, protein, thymus extract, thymus hydrolisate, stomach extract, minyak, lemak reroti (shortening), pengental, pengemulsi, pemantap, l-sistein, monogliserida, digliserida, atau trigliserida.*

**INFORMASI NILAI GIZI (ING)** adalah daftar kandungan zat gizi dan non gizi pangan olahan sebagaimana produk pangan olahan dijual sesuai dengan format yang dibakukan.

ING berlaku **wajib** untuk semua pangan olahan, **KECUALI**:

- 1 Kopi bubuk, teh bubuk/ serbuk, teh celup
- 2 AMDK (air embun, air mineral, air demineral)
- 3 Herba, rempah – rempah, bumbu, kondimen
- 4 Minuman beralkohol (dilarang)

## Kandungan Gizi / Non Gizi berupa Informasi Nilai Gizi (ING)

Informasi yang Wajib Dicantumkan	Zat Gizi yang Wajib Dicantumkan
Takaran saji	Energi total
Jumlah sajian per kemasan	Lemak total
Jumlah per sajian	Lemak Jenuh
Jenis dan Jumlah Zat Gizi	Protein
Presentase AKG	Karbohidrat total
Catatan kaki	Gula
	Garam (Natrium)

## FORMAT INFORMASI NILAI GIZI

### FORMAT VERTIKAL

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji ... g/ml (... URT) .... Sajian per Kemasan		
<b>JUMLAH PER SAJIAN</b>		
<b>Energi total</b>	...	<b>... kkal</b>
Energi dari lemak	...	... kkal
Energi dari lemak jenuh	...	... kkal
		<b>% AKG*</b>
<b>Lemak total</b>	... g	... %
Lemak trans	... g	
<b>Kolesterol</b>	... mg	... %
Lemak tidak jenuh tunggal	... g	
Lemak tidak jenuh ganda	... g	
<b>Lemak jenuh</b>	... g	... %
<b>Protein</b>	... g	... %
<b>Karbohidrat total</b>	... g	... %
Serat pangan	... g	... %
Serat pangan larut	... g	
Serat pangan tidak larut	... g	
<b>Gula</b>	... g	
Gula alkohol	...	
<b>Garam (natrium)</b>	... mg	... %
Vitamin dan mineral		
Vitamin A	...	... %
Vitamin C	...	... %
Vitamin lain	...	... %
Kalium	...	... %
Kalsium	...	... %
Zat Besi	...	... %
Mineral lain	...	... %
Komponen lain		
Isoflavon	... mg	
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.		

Jumlah & Jenis Zat Gizi

Vitamin & mineral

Catatan kaki

Takaran saji

Energi total

Persentase AKG

Persentase AKG: Jumlah zat gizi per saji dibandingkan dengan acuan label gizi dikali 100%

### FORMAT TABULAR/ HORIZONTAL

INFORMASI NILAI GIZI		Takaran saji : ...g/ml (...URT), ... Sajian per Kemasan
<b>JUMLAH PER SAJIAN : Energi total ...kkal, Energi dari lemak ...kkal, Lemak Total ...g (...% AKG), Lemak Jenuh ...g (...% AKG), Kolesterol ...g (...% AKG), Protein ...g (...% AKG), Karbohidrat total ...g (...% AKG), Gula ...g, Garam (natrium) ...g (...% AKG), Kalium ...g (...% AKG), Vitamin A (...% AKG), Vitamin C (...%AKG), Vitamin D (...%AKG), Kalsium ... mg (...% AKG), Besi (...% AKG). Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.</b>		

### FORMAT LINIER

INFORMASI NILAI GIZI	Jumlah per sajian	%AKG *	Jumlah persajian	%AKG*
		<b>Lemak Total</b> ... g	...%	<b>Karbohidrat total</b> ...g
	<b>Kolesterol</b> ...mg	...%	<b>Gula</b> ...g	
	<b>Lemak jenuh</b> ...g	...%	<b>Garam (natrium)</b> ...mg	...%
	<b>Protein</b> ...g	...%		
Vitamin dan Mineral				
	Vitamin A	...%	Kalsium	...%
	Vitamin B6	...%	Besi	...%
	Vitamin C	...%		
	Vitamin D	...%		
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.				

#### CATATAN:

Kandungan vitamin dan mineral hanya dapat dicantumkan jika terdapat dalam jumlah paling sedikit 2% dari AKG per sajian.

- ❖ Pangan olahan yang mencantumkan Tabel ING dapat mencantumkan ING pada Bagian Utama Label.
- ❖ Tujuan: membantu konsumen untuk lebih mudah memahami ING sehingga konsumen dapat memilih pangan olahan yang lebih sehat sesuai kebutuhannya.
- ❖ ING pada bagian utama label berupa :

# 1

## Mencakup informasi:

- ❖ Jumlah zat gizi
- ❖ % kontribusi zat gizi terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Per sajian (...g atau ml)/ Per kemasan (...g atau ml)

ENERGI ... kkal	LEMAK TOTAL ... g	LEMAK JENUH ... g	GARAM (NATRIUM) ... mg	GULA ... g
	... %	... %	... %	

Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150kkal

# 2

## LOGO "PILIHAN LEBIH SEHAT"



# LOGO PILIHAN LEBIH SEHAT



- ❖ Sebagai langkah untuk membantu konsumen dalam memilih produk pangan yang lebih sehat apabila **dibandingkan dengan produk sejenis dan dikonsumsi dalam jumlah wajar.**
- ❖ Pencantuman logo diatur dengan profil gizi yang ditetapkan secara bertahap.

Produk yang mencantumkan logo ini berarti telah memenuhi kriteria untuk menjadi pilihan produk yang lebih sehat, berdasarkan kandungan zat gizi.



# LOGO PILIHAN LEBIH SEHAT



Logo diterapkan secara bertahap dimulai dari produk :

1. Minuman siap konsumsi\*

Minuman siap konsumsi dalam hal ini mencakup:

- susu rasa, susu berperisa, minuman susu, minuman mengandung susu
- minuman susu fermentasi
- minuman cokelat
- minuman kedelai, sari kedelai, minuman sari kacang hijau
- minuman sari buah, sari sayur
- minuman berperisa berkarbonat
- minuman berperisa tidak berkarbonat

## PERSYARATAN

Zat Gizi	Batas Maksimum
Gula*	6 gram per 100 ml

(\*) Seluruh monosakarida dan disakarida, tidak termasuk laktosa

\*tidak boleh menggunakan BTP Pemanis



# LOGO PILIHAN LEBIH SEHAT



Logo diterapkan secara bertahap dimulai dari produk:

2. Pasta Instan dan Mi Instan

Pasta Instan dan Mi Instan dalam hal ini mencakup:



- pasta instan
- bihun instan
- kuetiaw instan
- makaroni instan
- mi instan

## PERSYARATAN

Zat Gizi	Batas Maksimum
Lemak total	20 gram per 100 g
Garam (natrium)	900 mg per 100 g





### **Keterangan Tentang Peruntukan**

Wajib dicantumkan keterangan tentang peruntukan yang memuat informasi tentang target konsumen dari suatu produk, meliputi bayi, ibu hamil, ibu menyusui, dan orang dengan penyakit tertentu



### **Keterangan tentang Cara Penggunaan**

- cara penyiapan: dilarutkan dengan air, direbus atau digoreng
- Gambar saran penyajian, cantumkan tulisan “saran penyajian” yang berdekatan dengan gambar tersebut



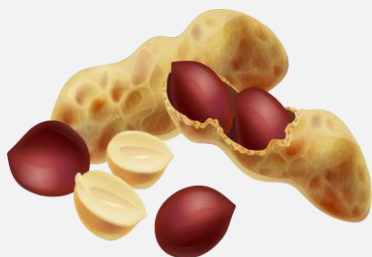
### **Keterangan Cara Penyimpanan**

- wajib untuk Pangan Olahan dengan masa simpan yang dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan, dan harus disimpan pada kondisi penyimpanan khusus
- Pangan Olahan yang lebih dari 1 (satu) saji, wajib mencantumkan keterangan tentang cara penyimpanan setelah kemasan dibuka
- Pencantuman cara penyimpanan berdekatan dengan keterangan kedaluwarsa



## Alergen dapat berupa :

1. Sereal mengandung gluten (gandum, *rye*, *barley*,
2. *oats*, *spelt* atau *strain* hibrida)
3. Telur
4. Ikan, Krustase, moluska
5. Kacang tanah
6. Susu
7. Kacang pohon
8. Sulfid dengan kandungan paling sedikit 10 mg/kg



## Dikecualikan :

Pangan Olahan yang mengandung Alergen yang telah mengalami proses pemurnian lebih lanjut (*highly refined food*)

- a. produk sereal antara lain sirup glukosa (termasuk dekstrosa), maltodekstrin, fruktosa, dan gula alkohol;
- b. produk perikanan dapat berupa gelatin, minyak ikan;
- c. produk kedelai dapat berupa minyak; lemak kedelai dan *lesitin*; dll
- d. produk susu dapat berupa laktitol, protein terhidrolisa sempurna.

## Pencantuman pada Label

- ❖ Tulisan dicetak tebal dan mencantumkan **“Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal”**
- ❖ Apabila menggunakan sarana produksi yang sama dengan Pangan Olahan yang mengandung alergen :



- a. “Diproduksi menggunakan peralatan yang juga memproses ...” diikuti dengan nama alergen;
- b. “Mungkin mengandung ...” diikuti dengan nama alergen; atau
- c. “Dapat mengandung ...” diikuti dengan nama Alergen.

**Komposisi:** gula pasir, krimer nabati (mengandung pewarna alami betakaroten CI 75130), **susu bubuk** kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa

Tanpa Pengawet

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal

Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

### INFORMASI NILAI GIZI

Takaran Saji	15	g	
Jumlah Sajian Per Kemasan	1		
<b>JUMLAH PER SAJIAN</b>			
Energi Total	70	kkal	
Energi dari Lemak	15	kkal	
Lemak Total	2	g	3%
Protein	1	g	1%
Karbohidrant Total	12	g	4%
Gula	8	g	
Natrium	10	mg	1%

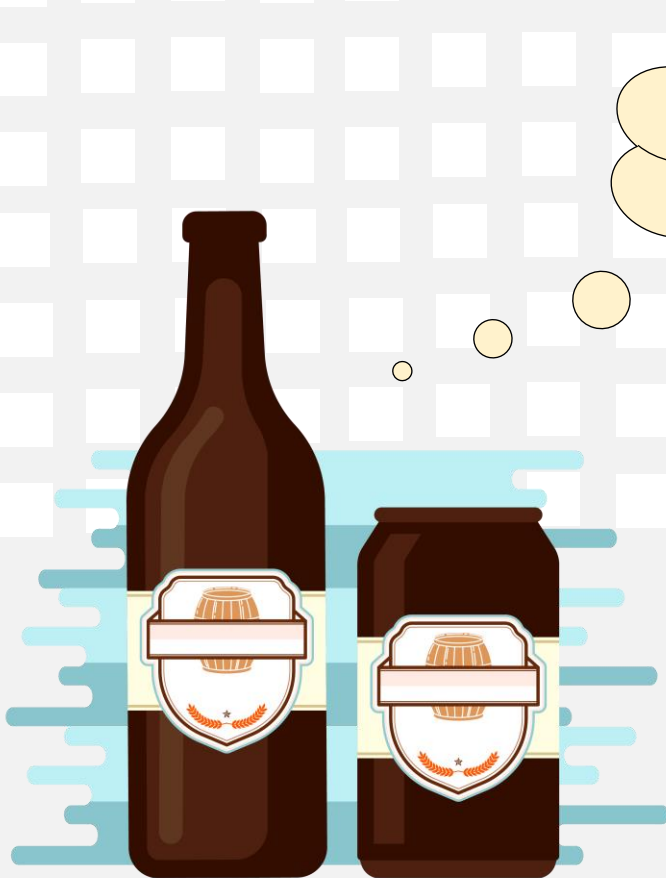
\* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.



### Cara Penyiapan/Penggunaan:

1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air hangat
3. Aduk hingga rata
4. Sajikan

Kode Produksi:



**Wajib dicantumkan tulisan peringatan**



- a. "MINUMAN BERALKOHOL"
- b. "Mengandung Alkohol ± ...%v/v"
- c. "DI BAWAH UMUR 21 TAHUN ATAU WANITA HAMIL DILARANG MINUM"

## MINUMAN BERALKOHOL - ANGGUR MERAH

Nama Dagang	: <i>Kilbarston</i>
Nama Jenis	: Anggur Merah - Blocks Road Cabernet Sauvignon (Mengandung Alkohol ± 14.0 %v/v)
B POM RI ML	: .....
Isi Bersih	: 750 ml
Diimpor oleh	: PT. ADMA RESOURCES, Jakarta 14120, Indonesia
<b>PERINGATAN</b>	: <b>DIBAWAH UMUR 21 TAHUN ATAU WANITA HAMIL DILARANG MINUM</b>
Mengandung Alkohol	: +/- 14.0% v/v
Diproduksi oleh	: <i>Kilbarston Winery Pty Ltd</i> <i>Private Lane, Penwortham SA 5400, Australia</i>
Komposisi	: Hasil fermentasi anggur, pengawet sulfit
Kode Produksi	: Lihat kemasan
Tanggal Produksi	: Lihat kemasan

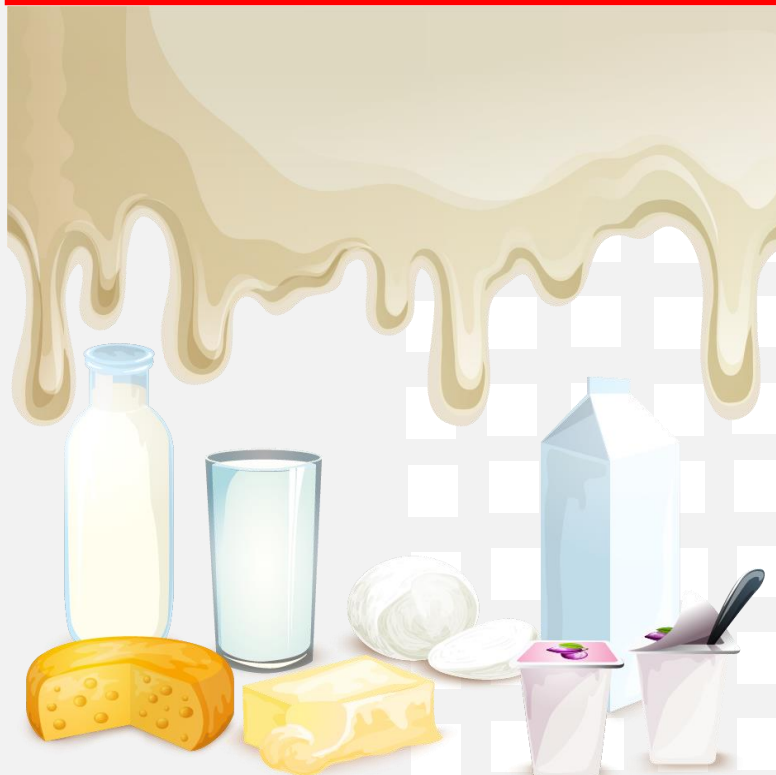
**Perhatikan!**  
**Tidak untuk menggantikan Air Susu Ibu**  
**Tidak Cocok untuk Bayi sampai usia 12 bulan**



**Mencakup susu bubuk,**  
**susu *Ultra High***  
***Temperature* (UHT),**  
**susu pasteurisasi, dan**  
**susu steril**

## PRODUK SUSU KENTAL DAN ANALOGNYA

**Perhatikan!**  
**Tidak untuk menggantikan Air Susu Ibu**  
**Tidak Cocok untuk Bayi sampai usia 12 bulan**  
**Tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya sumber gizi**



## KETERANGAN TENTANG KLAIM



### Pangan Olahan dapat mencantumkan Klaim :

- Klaim Gizi : Klaim kandungan zat Gizi dan Klaim perbandingan
- Klaim kesehatan : Klaim fungsi zat Gizi, Klaim fungsi lain, dan Klaim penurunan risiko penyakit
- Klaim lainnya : Klaim isotonik, Klaim tanpa penambahan gula, Klaim laktosa dan Klaim gluten

## KETERANGAN TENTANG PANGAN OLAHAN ORGANIK

- Pangan yang telah memenuhi persyaratan pangan organik, dapat mencantumkan tulisan "organik" dan logo organik Indonesia pada label.
- Tulisan "organik" dicantumkan setelah penulisan nama jenis.
- **Dilarang** : pangan yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan pangan olahan organik
- **Dilarang**: menyatakan kelebihan pangan organik dari pangan non organik



### Logo Organik

## Pada Label wajib dicantumkan 2D Barcode

2 Dimensi barcode atau 2D Barcode merupakan representasi grafis dari data digital dalam format dua dimensi berkapasitas *decoding* tinggi yang dapat dibaca oleh alat optik yang digunakan untuk identifikasi, penjejukan, & pelacakan kebenaran produk



## 2D Barcode

**TUJUAN**

1. Untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi persyaratan
2. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan produk
3. Mencegah beredarnya pangan olahan tanpa NIE dan/atau NIE

**Cek Produk Melalui Aplikasi BPOM Mobile**



Pencantuman 2D Barcode pada Label



**Rincian Informasi Produk**

Nama produk: Minuman Berbuah  
No Registrasi: MD XXXXXXXXXX  
Merk: XXXX SB  
Kemasan: Kaleng (150 ml, 250 ml, 320 ml, 330 ml, 490 ml, & 500 ml)  
Bentuk Sediaan: -  
Tgl. Terbit: 06-07-2015  
Produsen: Diproduksi Oleh: PT. XXXXXXXX XXXXXXX - Kab. Bandung, Jawa Barat  
Pendaftar: PT. XXXXXXXXXX - Kota Bandung, Jawa Barat

**BPOM MOBILE DAPAT DI DOWNLOAD SECARA GRATIS:**

Download on Play Store | Download on App Store

**BPOM Mobile**  
Badan Pengawas Obat & Makanan  
Medical #8 Trending  
UNINSTALL | UPDATE

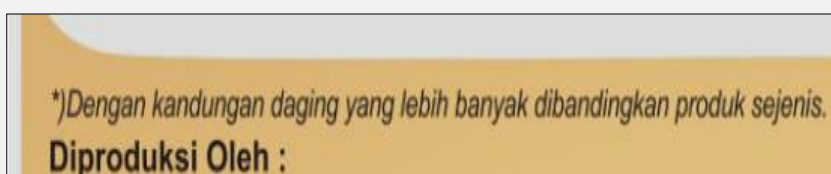
- Istilah yang menunjukkan perbedaan suatu jenis pangan olahan antara lain “**spesial**”, “**premium**”, “**gold**”, “**platinum**”, “**ekstra**”, “**plus (+)**”, “**advanced**” atau kata lain yang semakna.



- Adanya **perbedaan** yang jelas terkait **mutu dan/atau gizi dengan pangan olahan sejenis**.
- **Perbedaan kandungan gizi harus memenuhi ketentuan berlaku**
- **Pangan sejenis** → pangan olahan yang diproduksi oleh perusahaan yang sama dengan nama jenis yang sama dan telah memiliki izin edar
- Disertai dengan **tanda asterik (\*) dan penjelasan tanda tersebut dicantumkan pada bagian utama label**.



- Penjelasan mencakup **pembeda** dan jika perlu dicantumkan **pangan olahan sejenis** sebagai pembandingnya.



**ALAMI**

- Tidak dicampur dan tidak diproses
- Diproses secara Fisika tetapi tidak merubah sifat dan kandungannya

**MURNI / 100%**

**Tidak ditambahkan/ dicampur** dengan bahan lain, misal AMDK

**DARI**

....

Bahan baku utama (Minimal 50%)

**DENGAN**

....

Jika bahan tersebut merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam Pangan Olahan yang bersangkutan

**SEGAR**

**Tidak** untuk pangan yang terbuat dari Pangan Olahan antara atau Pangan Olahan lainnya

**ASLI**

**Tidak** dicampur dengan bahan yang dapat mengaburkan keasliannya (penggunaan perisa)

1. Mengandung zat gizi lebih unggul dari produk lain / Merendahkan produk lain
2. Dapat menyehatkan
3. Pernyataan bahwa Pangan yang bersangkutan dapat berfungsi sebagai obat
4. Dapat meningkatkan kecerdasan
5. Keunggulan pada Pangan Olahan jika keunggulan tersebut tidak seluruhnya berasal dari Pangan Olahan tersebut tetapi sebagian diberikan dari Pangan Olahan lain yang dapat dikonsumsi bersama-sama
6. Ketiadaan suatu komponen yang secara alami tidak ada dalam Pangan Olahan
7. Pernyataan bebas bahan tertentu tetapi mengandung senyawa ikutan (Carry Over)
8. Tulisan atau gambar seolah-olah bahan Pangan sintetik berasal dari alam
9. Nama, logo, atau identitas lembaga yang melakukan pembinaan, memberikan rekomendasi dan/atau melakukan analisis tentang Pangan
10. gambar atau keterangan terkait tenaga kesehatan, tokoh agama atau pejabat publik, atau berperan sebagai tenaga kesehatan, tokoh agama, atau pejabat public
11. Nama dan gambar tokoh yang telah menjadi milik umum, kecuali mendapat izin dari yang bersangkutan
12. Pernyataan atau keterangan yang secara langsung atau tidak langsung merendahkan barang dan/atau jasa pihak lain
13. Keterangan, tulisan, atau gambar yang menyinggung suku, agama, ras, dan/atau golongan tertentu



14. Keterangan mengenai undian, sayembara, hadiah, dan tulisan atau gambar apapun yang tidak sesuai dengan Label yang disetujui
15. Keterangan, tulisan, atau gambar lainnya yang bertentangan dan dilarang oleh ketentuan perundangundangan
16. Keterangan yang menimbulkan gambaran/persepsi yang bertentangan dengan norma kesusilaan, etika, atau ketertiban umum
17. Pernyataan konsumsi Pangan Olahan tersebut dapat memenuhi kebutuhan semua zat Gizi
18. keterangan yang menyatakan Pangan Olahan bersifat tonik, hanya karena Pangan Olahan tersebut mengandung alkohol, gula atau karbohidrat lain, protein, kafein, atau zat yang berasal dari hidrolisis protein atau turunan purin
19. Logo atau keterangan lain yang tidak terkait Pangan Olahan atau berlebihan
20. Keterangan teknologi terbaru/modern/terkini atau kalimat semakna yang kondisinya dipengaruhi oleh waktu
21. Klaim Gizi, Klaim kesehatan, dan Klaim lainnya pada label Pangan Olahan yang diperuntukkan bagi bayi
22. Klaim fungsi lain, Klaim penurunan risiko penyakit, dan Klaim tanpa penambahan gula pada Pangan Olahan yang diperuntukkan bagi anak usia 1-3 tahun
23. Pernyataan/visualisasi yang menggambarkan bahwa susu kental dan analognya disajikan sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu dan sebagai satu-satunya sumber gizi
24. Pernyataan/visualisasi yang semata-mata menampilkan anak di bawah usia 5 (lima) tahun pada susu kental dan analognya
25. Pernyataan/visualisasi yang menggambarkan peruntukan bagi kelompok tertentu pada Pangan Olahan umum
26. Pernyataan “bebas BTP”, “tidak menggunakan BTP”, “tidak menambahkan BTP”, “tidak terdapat BTP”, “tidak mengandung BTP”, atau yang semakna

# LARANGAN



Pelaku Usaha dilarang memproduksi Pangan Olahan menggunakan nama dagang dan desain yang sama dengan Pangan Olahan untuk keperluan medis khusus



Setiap Orang dilarang menghapus, mencabut, menutup, mengganti Label, melabel kembali, dan/atau menukar tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa Pangan Olahan yang diedarkan



Setiap Orang dilarang memberikan keterangan atau pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan pada Label



Pahami pedoman dan peraturan yang berlaku saat ini



Pastikan data dan Informasi sah dan benar



Pelajari secara mendalam karakteristik Produk anda



Lakukan Self assessment sebelum anda Menyerahkan dokumen pendaftaran



Gunakan ceklist untuk mempermudah anda Menyiapkan dokumen



**JANGAN GUNAKAN BIRO JASA !!!**



## PUSTAKA\*

1. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan
2. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan
3. <http://sispk.bsn.go.id/RegulasiTeknis/SniWajib>

\* Ketentuan yang tercantum pada e-book ini dapat berubah mengikuti dengan Peraturan terbaru yang berlaku



## Akses Informasi & Pengaduan

### Direktorat Registrasi Pangan Olahan



021 - 4244691 (ext 1057),  
081399133050



penilaianpangan@pom.go.id



Live Chat  
[www.registrasipangan.pom.go.id](http://www.registrasipangan.pom.go.id)



@registrasi\_pangan



Registrasi Pangan Olahan



Youtube  
Registrasi Pangan Olahan



@reg\_pangan



Kotak Saran



Gedung Pelayanan Publik (Gedung B Lantai 3)  
Badan Pengawas Obat dan Makanan  
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560